

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Penelitian korelasional menurut Arikunto (2010) merupakan “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.” Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah hubungan kesadaran metakognitif dengan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan di kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran metakognitif peserta didik di kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Creswell (2012) menyebutkan bahwa “Populasi adalah suatu kelompok dari individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2012) mengatakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti disebut populasi.” Dapat peneliti simpulkan bahwa populasi adalah suatu kumpulan dari individu-individu yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIA di MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah

Kabupaten Tasikmalaya. Populasi dianggap homogen dilihat dari jumlah peserta didik dan nilai rata-rata ulangan harian tiap kelas.

Tabel 3.1

Data Populasi Kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi
1.	X MIA 1	8	75
2.	X MIA 2	20	74
3.	X MIA 4	8	74
	Jumlah total peserta didik	36	

Sumber : Guru Biologi kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya.

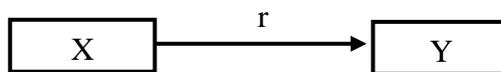
3.3.2 Sampel

Sampel menurut Creswell (2012) adalah “suatu sub kelompok dari populasi sasaran peneliti rencanakan untuk dipelajari secara umum.” Adapun cara dalam penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara total sampling. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “total sampling atau sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

Alasan menggunakan teknik total sampling karena jumlah kelas X MIA di MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah hanya terdiri dari tiga rombel dimana terpisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Tiga rombel kelas tersebut terdiri dari dua kelas peserta didik perempuan dan satu kelas peserta didik laki-laki.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *korelasional explanatory*. “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.” (Sugiyono, 2012). Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y (Singaribun dan Effendi, 1995). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain penelitian korelasional

Sumber : Sugiyono (2012)

Keterangan :

X : Kesadaran Metakognitif

Y : Kemampuan Pemecahan Masalah

r : Hubungan variabel X dan Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian**3.5.1. Tahap Perencanaan dan Persiapan**

- a. Pada tanggal 25 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
- b. Pada tanggal 3 Desember 2020 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian, serta mempersiapkan judul penelitian;
- c. Pada tanggal 18 Desember 2020 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- d. Pada 19 Desember 2020 mencari dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan dijadikan penelitian;
- e. Pada tanggal 18 Januari 2021 mengesahkan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- f. Pada tanggal 5 Januari 2021 melakukan observasi ke sekolah untuk melengkapi data dalam pembuatan proposal penelitian;
- g. Pada Februari 2021 menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II;
- h. Pada tanggal 3 April 2021 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;

- i. Pada tanggal 20 April 2021 : melaksanakan seminar proposal penelitian;
- j. Pada tanggal 14 Juni 2021 mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;
- k. Pada 21 Juni 2021 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salahsatunya meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya;
- l. Pada tanggal 21 Juli 2021 menyusun angket penelitian berupa soal dan memperbanyaknya;
- m. Pada tanggal 27 Juli 2021 melakukan uji coba instrumen penelitian di kelas XI MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 3.2

Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas XI MIA

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tanggal 21 – 24 Agustus 2021 melakukan penelitian dengan memberikan angket berupa kuesioner kesadaran metakognitif dan soal tes kemampuan pemecahan masalah kepada peserta didik kelas X MIA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah



Gambar 3.3
Penyebaran Instrumen Penelitian di Kelas X MIA
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

- b. Pada tanggal 25 Agustus 2021 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik;
- c. Pada tanggal 1 September 2021 menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi;
- d. Pada tanggal 5 November 2021 daftar sidang seminar hasil penelitian;
- e. Pada tanggal 16 November 2021 melaksanakan sidang seminar hasil penelitian;



Gambar 3.4
Pelaksanaan Sidang Seminar Hasil
 Sumber : Dokumentasi Panitia Sidang

- f. Pada tanggal 17 November 2021 melakukan revisi hasil dari sidang seminar hasil penelitian;
- g. Pada tanggal 30 November 2021 daftar sidang skripsi;
- h. Pada tanggal 7 November 2021 melaksanakan sidang skripsi;



Gambar 3.5
Pelaksanaan Sidang Skripsi
 Sumber : Dokumentasi Panitia Sidang

- i. Pada tanggal 8 Desember 2021 , melakukan perbaikan dan penyempurnaan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Non tes

Non tes berbentuk angket yang memuat pernyataan-pernyataan mengenai kesadaran metakognitif peserta didik yang diukur menggunakan instrumen MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*).

- b. Tes

Dalam penelitian ini, tes yang dipakai ialah tes uraian soal untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam konsep pencemaran lingkungan.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

3.7.1.1. Kuesioner Kesadaran Metakognitif

Menurut Sugiyono (2012) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.” Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah angket MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*) yang terdiri dari 52 pertanyaan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*)

No	Indikator Penilaian Metakognitif	Subindikator Penilaian metakognitif	Pernyataan	Total	Jumlah yang digunakan
1.	Pengetahuan tentang kognisi	1. <i>Declarative knowledge</i> (Pengetahuan deklaratif)	5*, 10, 12,16*, 17,20,32*, 46*	8	4
		2. <i>Procedural knowledge</i> (Pengetahuan prosedur)	3, 14, 27, 33	4	4
		3. <i>Conditional knowledge</i> (Pengetahuan kondisional)	15, 18, 26, 29, 35*	5	4
2.	Regulasi kognisi	1. Perencanaan	4,6,8*,22*, 23*,42*,45	7	3
		2. Pengelolaan informasi	9*,13,30, 31*,37*,39, 43,47*,48*	9	4
		3. Pemantauan	1*,2*,11*, 21,28,34, 49	7	4
		4. Perbaikan	25*,40,44, 51, 52	5	4
		5. Evaluasi	7,19,24*, 36*,38,50*	6	3
			Jumlah Total Butir Pertanyaan	52	30

Keterangan : *(pernyataan tidak valid)

Sumber : (Schraw dan Dennison, 1994) Dimodifikasi penulis

Penskoran yang digunakan untuk kuesioner ini menggunakan *skala likert*. Segioyono (2019) menyebutkan bahwa “ *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial”. Berikut merupakan pedoman penskoran menggunakan *skala likert* tercantum pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Skor Jawaban Kuesioner Kesadaran Metakognitif

Keterangan	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.7.1.2. Soal Kemampuan Pemecahan Masalah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah berupa soal uraian atau essay mengenai konsep pencemaran lingkungan. Soal uraian yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 soal. Aspek yang diukur mengacu pada lima indikator yang dikembangkan oleh Jhonson & Johnson (dalam Tawil & Liliyasi, 2013) yaitu mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan pilihan, serta melakukan evaluasi. Kisi-kisi instrumen soal kemampuan pemecahan masalah pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Nomor soal	Total	Jumlah yang digunakan
1.	Mendefinisikan masalah	1*,6,11,16*	4	2
2.	Mendiagnosis Masalah	2*,7,12,17*	4	2
3.	Merumuskan alternatif strategi	3*,8,13,18	4	2
4.	Menentukan dan menerapkan strategi	4,9,14,19	4	2
5.	Melakukan Evaluasi	5,10,15,20	4	2
Jumlah Total Butir Soal			20	10

Keterangan : *(soal tidak valid)

Sumber : (oleh Jhonson & Johnson (dalam Tawil & Liliyasi, 2013)

Dimodifikasi penulis

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen sudah valid dan reliabel atau belum. Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Uji coba instrumen meliputi uji validitas butir soal dan uji reliabilitas.

3.7.2.1. Uji Validitas

Arikunto (2010) mendefinisikan “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.” Instrumen yang valid, artinya instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data penelitian sudah layak digunakan.

a. Uji Validitas Kuesioner Kesadaran Metakognitif

Uji validitas kuesioner kesadaran metakognitif dilakukan uji validitas konten dan konstruksi. Uji validitas konten diuji coba kepada peserta didik kelas XI MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan uji validitas konstruksi dilakukan oleh dosen ahli atau (*expert judgment*) Jurusan Pendidikan Biologi Ibu Dea Diella, S.Pd., M.Pd. Adapun untuk mengukur validitas kuesioner kesadaran metakognitif dibantu dengan menggunakan *software SPSS versi 25 for windows* dengan uji *product moment (pearson)*.

Berikut merupakan ringkasan hasil analisis uji validitas instrumen kesadaran metakognitif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Kesadaran Metakognitif

Butir Pernyataan	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1	0,386	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
2	0,326	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
3	0,751	Signifikan	pernyataan digunakan
4	0,454	Signifikan	pernyataan digunakan
5	0,390	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
6	0,608	Signifikan	pernyataan digunakan
7	0,549	Signifikan	pernyataan digunakan
8	0,371	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
9	0,368	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
10	0,445	Signifikan	pernyataan digunakan

11	0,343	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
12	0,618	Signifikan	pernyataan digunakan
13	0,173	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
14	0,700	Signifikan	pernyataan digunakan
15	0,446	Signifikan	pernyataan digunakan
16	0,387	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
17	0,457	Signifikan	pernyataan digunakan
18	0,678	Signifikan	pernyataan digunakan
19	0,522	Signifikan	pernyataan digunakan
20	0,503	Signifikan	pernyataan digunakan
21	0,639	Signifikan	pernyataan digunakan
22	0,070	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
23	-0,057	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
24	0,137	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
25	0,269	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
26	0,498	Signifikan	pernyataan digunakan
27	0,664	Signifikan	pernyataan digunakan
28	0,698	Signifikan	pernyataan digunakan
29	0,645	Signifikan	pernyataan digunakan
30	0,459	Signifikan	pernyataan digunakan
31	0,366	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
32	0,366	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
33	0,703	Signifikan	pernyataan digunakan
34	0,696	Signifikan	pernyataan digunakan
35	0,330	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
36	0,146	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
37	-0,003	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
38	0,393	Tidak signifikan/item diperbaiki	pernyataan digunakan
39	0,773	Signifikan	pernyataan digunakan
40	0,785	Signifikan	pernyataan digunakan
41	0,819	Signifikan	pernyataan digunakan
42	0,379	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
43	0,633	Signifikan	pernyataan digunakan
44	0,729	Signifikan	pernyataan digunakan
45	0,468	Signifikan	pernyataan digunakan
46	0,389	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
47	0,047	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
48	0,335	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
49	0,660	Signifikan	pernyataan digunakan
50	0,346	Tidak signifikan	pernyataan tidak digunakan
51	0,594	Signifikan	pernyataan digunakan
52	0,698	Signifikan	pernyataan digunakan

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Ver.25 for windows

Berdasarkan uji validitas instrumen kesadaran metakognitif menggunakan rumus korelasi *product moment*, menunjukkan terdapat 30 pernyataan kesadaran metakognitif yang memenuhi kriteria valid dan layak digunakan yaitu pernyataan nomor 3,4,6,7,10,12,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29,30,33,34,38 (dengan perbaikan), 39,40,41,43,44,45,49,51, dan 52. Serta diperoleh 22 pernyataan yang memenuhi kriteria tidak valid dan tidak layak digunakan sebagai instrumen diantaranya pernyataan nomor 1,2,5,8,9,11,13,16,31,32,35,36,37,42, 46,47,48, dan 50. Pada item pernyataan nomor 38 bernilai tidak signifikan dan pernyataan digunakan karena nilai r hitung paling mendekati nilai korelasi r tabel dengan catatan item di perbaiki.

b. Uji Validitas Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Uji validitas tes kemampuan pemecahan masalah pada konsep pencemaran lingkungan yaitu menggunakan uji validitas isi. Menurut Sugiyono (2016) menyebutkan “ untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan”. Selain validitas isi, dilakukan validitas konstruk instrumen pada tes kemampuan pemecahan masalah yang dilakukan oleh dosen ahli atau (*expert judgment*) yaitu Ibu Dea Diella,S.Pd.,M.Pd selaku dosen Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Siliwangi.

Selanjutnya uji validitas konten instrumen, soal tes kemampuan pemecahan masalah diuji coba kepada peserta didik kelas XI MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun untuk mengukur validitas tes kemampuan pemecahan masalah akan dibantu dengan bantuan *software anates versi 4.0.5* dengan program anates soal uraian. Berikut merupakan ringkasan hasil analisis uji validitas tes kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah

Soal	Nomor Butir Soal	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Set 1	1	-0,193	Tidak signifikan	soal tidak digunakan
	2	0,295	Tidak signifikan	soal tidak digunakan
	3	0,395	Tidak signifikan	soal tidak digunakan
	4	0,693	Sangat signifikan	soal tidak digunakan
	5	0,700	Sangat signifikan	soal tidak digunakan
Set 2	6	0,473	Signifikan	soal digunakan
	7	0,563	Sangat signifikan	soal digunakan
	8	0,564	Sangat signifikan	soal digunakan
	9	0,583	Sangat signifikan	soal digunakan
	10	0,568	Sangat signifikan	soal digunakan
Set 3	11	0,477	Signifikan	soal digunakan
	12	0,479	Signifikan	soal digunakan
	13	0,699	Sangat signifikan	soal digunakan
	14	0,743	Sangat signifikan	soal digunakan
	15	0,579	Sangat signifikan	soal digunakan
Set 4	16	0,085	Tidak signifikan	soal tidak digunakan
	17	-0,142	Tidak signifikan	soal tidak digunakan
	18	0,480	Signifikan	soal tidak digunakan
	19	0,583	Sangat signifikan	soal tidak digunakan
	20	0,608	Sangat signifikan	soal tidak digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data *Anates versi 4.0.5*

Soal yang digunakan pada instrumen kemampuan pemecahan disusun berdasarkan indikator pemecahan masalah yang didalamnya terdapat lima langkah-langkah pemecahan masalah. Soal yang disusun berjumlah 4 set soal, dengan masing-masing soal terdapat 5 indikator yang diukur diantaranya mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan pilihan, serta melakukan evaluasi. Adapun set 1 (soal nomor 1,2,3,4,5), set 2 (soal nomor 6,7,8,9,10), set 3 (soal nomor 11,12,13,14,15), dan set 4 (soal nomor 16,17,18,19,20).

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh bahwa hasil uji instrumen tes kemampuan pemecahan masalah terdapat 15 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan yaitu soal nomor 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19 dan 20. Akan tetapi dari 15 soal yang valid hanya digunakan 10 soal yaitu soal pada set 2 (6,7,8,9,10) dan soal pada set 3 (11,12,13,14,15). Soal nomor 4,5,18,19 dan 20

dinyatakan valid, akan tetapi soal tersebut tidak digunakan karena terdapat soal yang tidak valid dalam set 1 (soal nomor 1,2,3) dan set 4 (soal nomor 16,17). Soal yang dinyatakan valid pada set 2 dan set 3 mewakili materi pencemaran air dan pencemaran udara.

3.7.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas angket kesadaran metakognitif dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25 for windows* dengan uji *Cronbach Alpha*. Sedangkan uji reliabilitas instrumen kemampuan pemecahan masalah akan dibantu dengan *software anates versi 4.0.5*. Adapun untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Sumber : David (Kereh.C,T.,et al, 2015)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows* diperoleh nilai reliabilitas instrumen kesadaran metakognitif sebesar 0,953 dengan derajat konsistensi sangat tinggi, hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8
Nilai Reliabilitas Instrumen Kesadaran Metakognitif

<i>Reliability Statistic</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	30

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25 *for windows*

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen kemampuan pemecahan masalah menggunakan Anates versi 4.0.5 diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,92

dengan derajat konsistensi sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran halaman.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah secara deskriptif kuantitatif. Data yang terkumpul akan analisis meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Kariadinata & Abdurrahman (2012) mendefinisikan “ Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan.” Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan *software* SPSS versi 25 *for windows*, dengan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS versi 25 *for window* dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis *pearson correlation* dilakukan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows*. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat korelasi yang terjadi antar variabel serta besarnya kontribusi yang diberikan variabel kesadaran metakognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah dilakukan analisis regresi. Analisis regresi korelasi dalam penelitian ini adalah analisis regresi korelasi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Oktober 2021, sesuai dengan rincian tabel 3.9.

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIA MA Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 yang beralamat di Kp Pagendingan, Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46153.

